

Digitalisasi Pencatatan Keuangan Berbasis Fintech: Akurasi dan Efisiensi Pelaporan Keuangan UMKM

Lakharis Inuzula¹, Erika Fahmi Ginting¹, Suci Andriyani^{2,*}

¹Bisnis, Akuntansi, Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jl. Banda Aceh - Medan No.Km. 280 3, RW.Buketrata, Mesjid Punteut, Kec. Blang Mangat, Kota Lhokseumawe, Aceh 24301, Indonesia

²Teknik Indormatika, Teknik Informatika dan Komputer, Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jl. Banda Aceh - Medan No.Km. 280 3, RW.Buketrata, Mesjid Punteut, Kec. Blang Mangat, Kota Lhokseumawe, Aceh 24301, Indonesia

Email: ¹lf.inuzula@gmail.com, ²erikafg04@gmail.com, ^{3,*}suciandreyani1994@email.com

Email Penulis Korespondensi: suciandreyani1994@email.com

Submitted: 10/10/2025; Accepted: 29/10/2025; Published: 29/10/2025

Abstrak—Banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual dan belum memiliki sistem akuntansi yang terstandarisasi dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya sesuai standar akuntansi. Hal tersebut menjadi poin penting untuk pengambilan keputusan dan pelaporan kepada pihak terkait. Keterbatasan ini juga menghambat pengembangan usaha dan meningkatkan risiko kesalahan data keuangan. Untuk mengatasi permasalahan ini, difokuskan dalam mengembangkan aplikasi berbasis AppSheet yang memungkinkan UMKM menyusun laporan keuangan secara praktis, efisien, dan sesuai standar tanpa memerlukan keahlian coding. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan proses penyusunan laporan keuangan dan mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi dalam konteks UMKM. Metode penelitian lapangan diperlukan untuk pendekatan langsung dengan pelaku UMKM, memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan juga tantangan yang dihadapi untuk digitalisasi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui studi lapangan dan pustaka, dengan tahapan meliputi studi literatur, perancangan aplikasi, observasi, pengumpulan data, uji coba, dan penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kepraktisan dalam proses pencatatan keuangan UMKM, serta memudahkan mereka dalam memenuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku. Penggunaan teknologi ini diarahkan untuk mendukung UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha mereka.

Kata Kunci: Dokumentasi; Laporan Keuangan; AppSheet; UMKM; Fintech

Abstract—Many Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) still rely on manual financial record-keeping and lack a well-documented, standardised accounting system. This complicates their ability to generate accurate and reliable financial reports in accordance with accounting standards. Such a situation is crucial for decision-making and reporting to relevant stakeholders. These limitations also hinder business development and increase the risk of financial data errors. To address this issue, the focus is on developing an application based on AppSheet that enables MSMEs to create financial reports in a practical, efficient manner, and in compliance with standards, without the need for coding expertise. This research employs a quantitative descriptive approach aimed at explaining the process of financial report preparation and assessing the effectiveness of the application in the context of MSMEs. Field research methods are essential for direct engagement with MSME practitioners, allowing for an understanding of their needs and the challenges they face in financial record-keeping, as well as the obstacles to digitalisation. The research approach utilised is descriptive quantitative, involving field studies and literature reviews, with stages that include literature review, application design, observation, data collection, testing, and financial report preparation. This application is expected to enhance accuracy, efficiency, and practicality in the financial record-keeping processes of MSMEs, while also facilitating their compliance with applicable financial reporting standards. The use of this technology is aimed at supporting MSMEs in improving the quality of financial management and ensuring the sustainability of their businesses.

Keywords: Documentation; Financial Reports; AppSheet; MSMEs; Fintech

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang lebih dari 50% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sebagian besar tenaga kerja (Suci Ramadani et al., 2025)(Yolanda, 2024). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa adopsi sistem akuntansi digital dapat memberikan berbagai manfaat bagi UMKM. Di antaranya adalah peningkatan efisiensi kerja, pengurangan kesalahan dalam pencatatan, serta kemampuan untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Selain itu, sistem ini juga membuka akses yang lebih luas ke berbagai fasilitas keuangan, seperti pinjaman dan investasi, yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau oleh UMKM. Penggunaan sistem akuntansi digital dapat membantu UMKM bekerja lebih efisien, meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan layanan kepada pelanggan, serta membuka akses yang lebih luas ke berbagai fasilitas keuangan (Nurfani et al., 2025) Namun, di balik manfaatnya, UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi ini (Putri & Widadi, 2024), seperti biaya yang tidak sedikit, keterbatasan dalam kemampuan teknis, kesulitan beradaptasi dengan perubahan, serta kekhawatiran terkait keamanan dan privasi data (Rachmawatie, 2025). Biaya implementasi dan pemeliharaan sistem teknologi sering kali dianggap sebagai beban yang berat, terutama bagi UMKM yang memiliki anggaran terbatas. Selain itu, kurangnya keahlian teknis di dalam tim keuangan atau manajemen perusahaan dapat menjadi penghalang. Banyak pemilik UMKM merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem berbasis teknologi, yang dapat mengakibatkan penolakan untuk

beralih dari metode manual ke sistem otomatis yang lebih efisien. Kesulitan beradaptasi dengan perubahan juga merupakan aspek yang perlu diperhatikan. Proses transisi dari praktik akuntansi tradisional ke sistem baru memerlukan waktu, pelatihan, dan komitmen dari semua pihak yang terlibat. Tidak jarang, sebagian besar UMKM terjebak dalam rutinitas lama, sehingga menghambat inovasi yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin ketat. Di samping itu, kekhawatiran terkait keamanan dan privasi data menjadi isu yang semakin penting di era digital. Banyak pelaku UMKM ragu untuk beralih ke sistem yang memanfaatkan cloud computing karena takut kehilangan data penting mereka atau menjadi sasaran serangan siber. Ketidakpastian ini dapat menghambat kemajuan dalam penerapan teknologi yang seharusnya dapat memberikan banyak manfaat (Majid Tanjung et al., 2025). Menghadapi tantangan-tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk tidak hanya menerapkan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mengidentifikasi strategi untuk membantu UD. Samudera Tani dan UMKM lainnya dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang sesuai, diharapkan adopsi teknologi bisa berlangsung lebih lancar, sekaligus meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Sekaligus, penelitian ini akan menyediakan panduan yang dapat digunakan oleh UMKM lain untuk memaksimalkan manfaat dari aplikasi keuangan berbasis teknologi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. UD Samudera Tani salah satu UMKM yang belum secara optimal menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara formal serta belum menerapkan sistem akuntansi secara digital (Octiva et al., 2024). Usaha ini selama ini hanya melakukan pencatatan sederhana misalnya menghitung aset akhir tahun dan mencatat penjualan serta laba kotor secara manual, tanpa menggunakan sistem akuntansi yang terstandar dan terdokumentasi dengan baik (Sudarlan et al., 2024). Akibatnya, mereka kesulitan dalam memperoleh laporan keuangan yang akurat dan terpercaya sesuai standar akuntansi, yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, pengelolaan keuangan, maupun pelaporan kepada pihak terkait seperti bank atau instansi pemerintah (Sari et al., 2024)(Silalahi et al., 2025). Dalam konteks tersebut, penggunaan teknologi berbasis aplikasi sebagai solusi dianggap relevan dan efektif. Khususnya, aplikasi AppSheet yang dapat digunakan untuk merancang sistem pencatatan keuangan yang sederhana, murah, dan mudah dioperasikan oleh pelaku UMKM. Implementasi aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kepraktisan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM, yakni SAK EMKM (Wicaksono & Edi, 2024). Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah bagaimana menyusun laporan keuangan UD. Samudera Tani berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi yang dirancang khusus berbasis AppSheet. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menerapkan proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar serta memanfaatkan teknologi aplikasi sebagai media pendukung. Dalam konteks ini, aplikasi yang dirancang khusus seperti AppSheet hadir sebagai alat yang menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi berbasis cloud ini, pelaku UMKM tidak hanya dapat mengotomatisasi proses pembuatan laporan tetapi juga mendapatkan akses yang lebih baik ke data keuangan mereka dalam waktu nyata. Aplikasi ini juga memungkinkan pemilik UMKM untuk fokus pada pengembangan usaha, tanpa harus terbebani oleh proses akuntansi yang rumit dan memakan waktu.

Melalui penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengeksplorasi dan menerapkan proses penyusunan laporan keuangan UD. Samudera Tani berdasarkan SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi AppSheet. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah konstruktif dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar dan mengkaji efektivitas aplikasi sebagai alat bantu. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan laporan keuangan bagi UD. Samudera Tani serta menjadi acuan bagi UMKM lain yang menghadapi tantangan serupa. Relevansi penelitian sejalan dengan Roadmap Politeknik Negeri Lhokseumawe, Jurusan Bisnis, Program Studi Akuntansi serta Roadmap Penelitian peneliti pada gambar 3. Pada tahun 2025 sesuai dengan Roadmap Politeknik Negeri Lhokseumawe, dimulai pada tahun 2023 menekankan kepada sistem informasi dan inovasi database kinerja UMKM. Selanjutnya Mengacu pada Agenda Riset Nasional (ARN) serta Master Plan Percepatan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) Penelitian Unggulan Politeknik Negeri Lhokseumawe.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Bagan Alir Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian lapangan dan pustaka, bertujuan untuk mendeskripsikan proses penyusunan laporan keuangan UD Samudera Tani dan mengembangkan aplikasi berbasis AppSheet yang mendukung proses tersebut. Metode penelitian lapangan diperlukan untuk pendekatan langsung dengan pelaku UMKM, memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan juga tantangan yang dihadapi untuk digitalisasi. Kemudian penelitian metode pustaka dilakukan untuk menggali dan menganalisa informasi dari berbagai sumber tertulis dan relevan untuk membangun landasan teori dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM, juga menyusun argumen yang kuat dalam penelitian. Langkah pelaksanaannya diawali dengan studi literatur, observasi awal dan pengumpulan data, perencanaan dan perancangan model aplikasi, observasi tindak lanjut uji coba dan implementasi model, penyusunan laporan keuangan, penyusunan laporan akhir dan publikasi hasil akhir

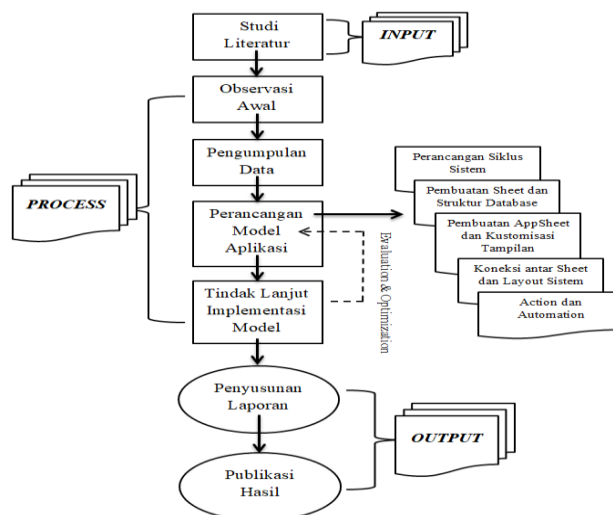
a. Data Penelitian

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan UD Samudera Tani Periode Mei 2024

UD SAMUDERA TANI			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 Mei 2024			
ASET			
Kas	Rp	18.330.000,00	
Kas Bank	Rp	37.835.000,00	
Persediaan Barang Dagang	Rp	178.803.000,00	
Piutang Dagang	Rp	0,00	
Sewa Dibayar Di Muka	Rp	8.400.000,00	
Perabotan	Rp	5.708.000,00	
Akumulasi Penyusutan Perabotan	Rp	-72.500,00	
TOTAL ASET	Rp	249.003.500,00	
LIABILITAS			
Utang Dagang	Rp	Rp0,00	
TOTAL LIABILITAS	Rp	Rp0,00	
EKUITAS			
Modal	Rp	250.918.500,00	
Prive	Rp	-1.915.000,00	
TOTAL EKUITAS	Rp	249.003.500,00	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp	249.003.500,00	

Sumber: Aplikasi Akuntansi UD Samudera Tani (data olahan, 2024)

Langkah pelaksanaan tersebut jika digambarkan dalam bagan alir dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

Penjelasan langkah-langkah :

a. Input

Studi Literatur; mengenai Technology Acceptance Model (TAM), Fintech, akuntansi, siklus dan pelaporan, aplikasi AppSheet, serta manfaat digitalisasi pencatatan keuangan UMKM.

b. Proses

1. Observasi Awal;
2. Pengumpulan Data;
3. Perancangan Model Aplikasi; diawali dengan merancang siklus sistem pencatatan keuangan mengikuti siklus akuntansi yang diawali pencatatan transaksi hingga diakhiri laporan keuangan. Kemudian mulai membuat struktur database pada sheet yang telah disiapkan. Setelah struktur database dibuat kemudian database dikaitkan dengan AppSheet hingga menjadi sebuah aplikasi, lalu menyesuaikan tampilan. Setelah itu kaitkan data antar sheet untuk mengambil data dari sheet ke sheet. Kemudian membuat bot-bot yang akan melakukan pekerjaan mencatat untuk menyederhanakan proses pencatatan hingga lebih efisien.
4. Tindak Lanjut dan Implementasi Model; dilakukan pada UD Samudera Tani sebagai percobaan awal penggunaan aplikasi. Apabila aplikasi dirasa masih belum sesuai keinginan maka perlu dilakukan evaluasi dan optimalisasi untuk penyempurnaan aplikasi.

c. Output

1. Penyusunan Laporan;
2. Publikasi Hasil

2.2 Kerangka Dasar Penelitian**2.2.1 Technology Acceptance Model (TAM)**

Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM) yang diperkenalkan oleh menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan memanfaatkan teknologi (Priyo Septiono, 2024). Menurut teori ini, terdapat dua faktor utama yang menentukan penerimaan seseorang terhadap teknologi, yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. *Perceived Usefulness* mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi dapat membantu dan mempermudah pekerjaannya. Sementara itu, *Perceived Ease of Use* menggambarkan tingkat keyakinan individu terhadap kemudahan dalam mempelajari, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi (Ramadhan et al., 2024). TAM bertujuan untuk memahami dan memprediksi tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Teori ini menunjukkan adanya hubungan antara kepercayaan terhadap manfaat suatu sistem, kemudahan penggunaannya, perilaku pengguna, dan efektivitasnya dalam meningkatkan produktivitas. Kedua faktor utama dalam TAM-*Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*-mempengaruhi kecenderungan individu dalam menggunakan teknologi. Ketika seseorang merasa bahwa teknologi dapat mempermudah pekerjaannya dan nyaman digunakan, maka kemungkinan besar teknologi tersebut akan diterima dengan baik.

2.2.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran yang dilakukan oleh pelaku yang disebut akuntan yang kemudian akhir dari proses tersebut adalah laporan keuangan (Satria & Fatmawati, 2021). Menurut akuntansi adalah aktivitas transaksi keuangan dalam suatu perusahaan yang dibuktikan melalui faktur, kemudian dibuat menjadi jurnal, buku besar dan neraca yang kemudian akan memberikan informasi berbentuk laporan keuangan. Hal ini menyatakan bahwa akuntansi dalam suatu perusahaan sangat penting dalam penyajian informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Hal ini dapat memfasilitasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk pengendalian perusahaan.

2.2.3 Siklus Akuntansi & Laporan Keuangan

Siklus akuntansi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan akuntan untuk menyajikan laporan keuangan pada perusahaan untuk pihak yang berkepentingan. Begitu juga dengan Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan siap untuk pencatatan berikutnya. Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu yang disusun untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan Perusahaan atau organisasi (Nurchoiriyah et al., 2025).

2.2.4 Aplikasi AppSheet

AppSheet merupakan platform pengembangan aplikasi tanpa kode yang memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi mobile, tablet, dan web dengan mudah dan cepat (Ramadhani, 2025). Platform ini memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan data yang sudah ada, seperti Google Spreadsheet, database AppSheet, dan file CSV, untuk membangun aplikasi yang canggih tanpa memerlukan pengetahuan coding (Widya Arthana Rustam ABSTRAK, 2014). Penggunaan AppSheet dalam penelitian ini bertujuan mendukung UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM secara praktis dan efektif, serta memperbaiki sistem pencatatan yang sebelumnya manual atau tidak terstandarisasi.

2.2.5 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Undang-Undang tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengatur pemberdayaan, penumbuhan iklim usaha, pengembangan usaha, pembiayaan dan penjaminan, kemitraan, serta koordinasi pemberdayaan UMKM (Sudarnan et al., 2024). Namun, banyak pelaku usaha menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan bisnis mereka, salah satunya adalah pemanfaatan financial technology (fintech). Edukasi mengenai fintech menjadi krusial agar UMKM dapat meningkatkan literasi keuangan mereka sebagai bagian dari upaya pemberdayaan. Saat ini, sebagian besar UMKM hanya memanfaatkan fintech sebagai alat pembayaran digital, padahal teknologi ini menawarkan berbagai fitur lain yang dapat membantu mereka mengembangkan usaha lebih efektif dan efisien.

2.2.6 Financial Technology (Fintech)

Peraturan Bank Indonesia No 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial menegaskan bahwa inovasi dalam teknologi finansial membawa banyak manfaat, namun juga memiliki potensi risiko yang perlu dikelola (Di & Digital, 2025). Oleh karena itu, fintech harus terus diawasi dan dikembangkan untuk menjaga stabilitas moneter dan sistem keuangan, serta memastikan sistem pembayaran yang efisien, aman, dan andal demi mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Bank Indonesia pun terus menyesuaikan kebijakan guna merespons perkembangan

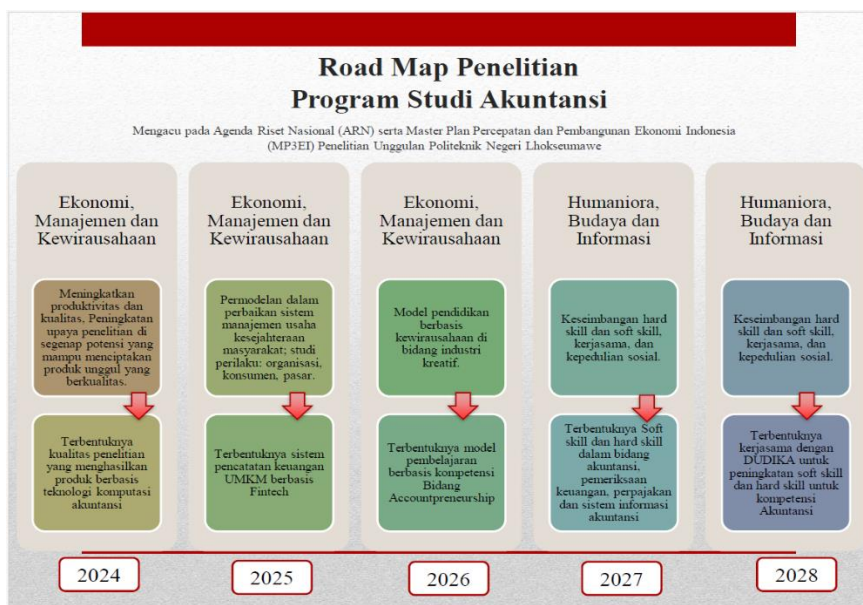
fintech secara optimal. Saat ini, terdapat berbagai jenis layanan fintech yang berkembang di dunia, termasuk pembayaran digital (payment fintech), penyediaan informasi keuangan (information fintech), layanan perangkat lunak keuangan (financial SaaS), pasar modal digital (capital market), pendanaan berbasis komunitas (crowdfunding), serta pinjaman berbasis teknologi (peer-to-peer lending). Selain itu, fintech juga berperan dalam mengurangi potensi kecurangan serta menyederhanakan proses jual beli antara konsumen dan pelaku usaha, sehingga mendukung ekosistem ekonomi yang lebih transparan dan inklusif (Kusuma & Asmoro, 2021).

2.2.7 Manfaat Digitalisasi Akuntansi bagi UMKM: Peningkatan Efisiensi dan Akurasi

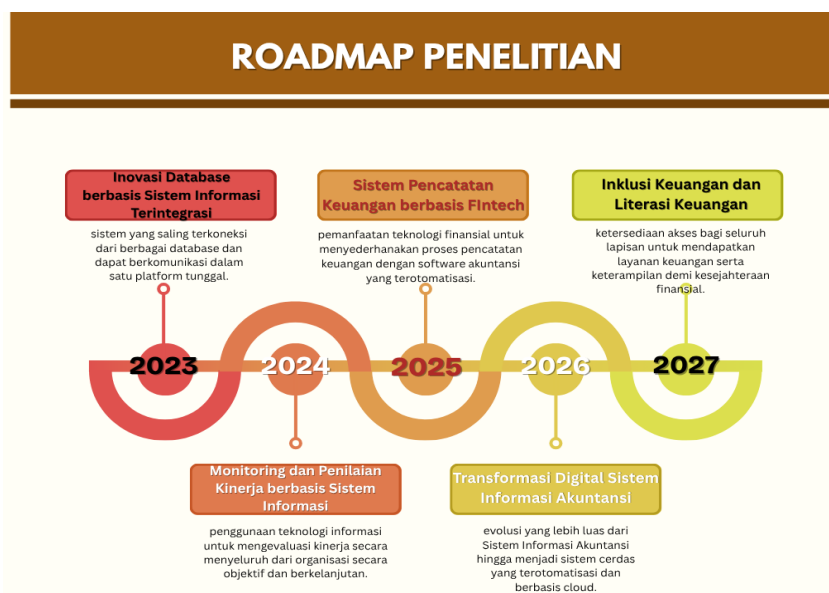
Penerapan sistem akuntansi digital dapat membantu UMKM bekerja lebih efisien dan meningkatkan akurasi pencatatan keuangan. Dengan adanya digitalisasi, tugas-tugas rutin seperti entri data dan rekonsiliasi keuangan dapat dilakukan secara otomatis, sehingga pelaku usaha memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada strategi pengembangan bisnis. Selain itu, sistem ini juga meminimalkan kesalahan pencatatan dan inkonsistensi dalam laporan keuangan, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan (Mayasari & Mike, 2023).

2.2.8 Roadmap Penelitian

Mengacu pada Agenda Riset Nasional (ARN) serta Master Plan Percepatan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) Penelitian Unggulan Politeknik Negeri Lhokseumawe, berikut Roadmap Politeknik Negeri Lhokseumawe, Jurusan Bisnis dan Program Studi Akuntansi.



Gambar. 2 Roadmap Program Studi Akuntansi



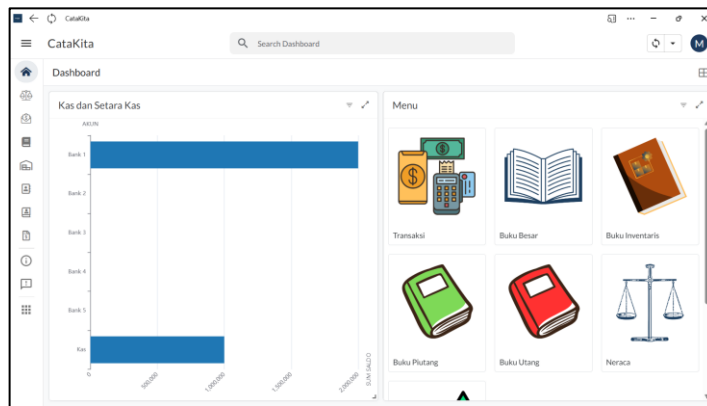
Gambar 3. Roadmap Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini berhasil menghasilkan sebuah aplikasi yang dirancang menggunakan AppSheet yang berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan UMKM. Aplikasi ini dilengkapi berbagai fitur yang dapat membantu proses pencatatan keuangan mulai dari jurnal hingga laporan. Juga dilengkapi fitur pencatatan persediaan barang dagang yang dapat memudahkan pengelolaan persediaan. Aplikasi yang telah dikembangkan dalam penelitian ini diberi nama CataKita. Tampilan dari aplikasi yang telah dirancang sebagai berikut ini:



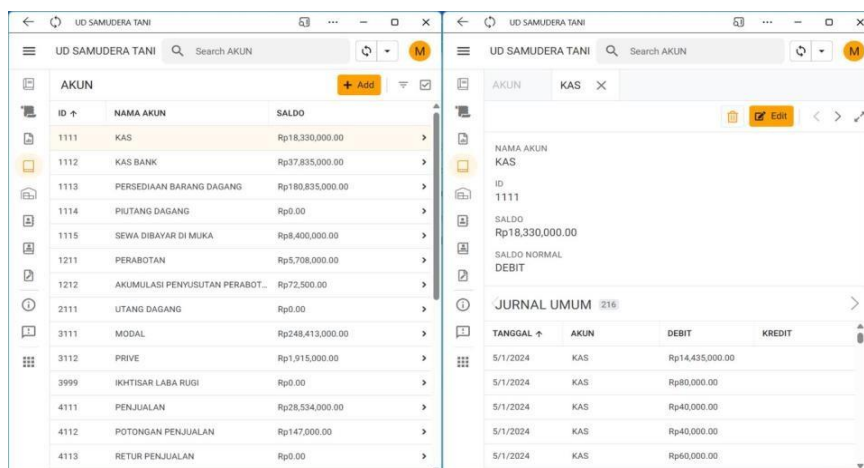
Gambar 4. Tampilan dashboard aplikasi CataKita

Pada Gambar 4 dapat dilihat tampilan dashboard untuk aplikasi pencatatan keuangan yang telah kita kembangkan. Bagian kiri dapat dilihat sebuah grafik yang menunjukkan besaran kas yang tersedia. Ini dapat memudahkan pengguna untuk memantau dan mengelola kas yang dimiliki oleh perusahaan. Kemudian sebelah kanan terdapat berbagai menu aplikasi yang dapat digunakan, diantaranya ada menu transaksi, buku besar, buku inventaris, buku piutang dan buku utang, neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Semua menu tersebut akan dijelaskan lebih detail di bawah.

4.1.2 Tampilan Menu

a. Menu Transaksi

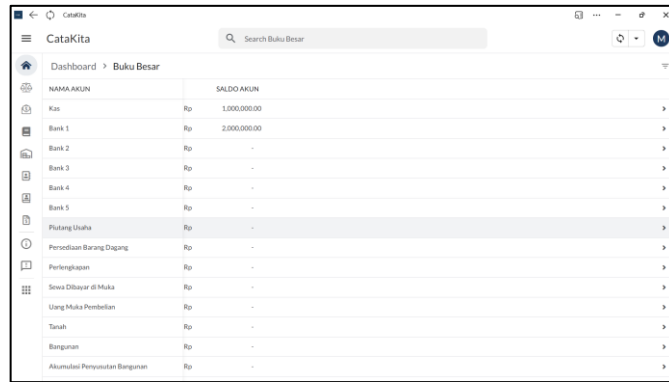
Awal dari kegiatan pencatatan keuangan tentu mencatat setiap transaksi yang terjadi pada sebuah usaha. Setiap transaksi yang terjadi dapat dicatat pada menu ini, mulai dari saldo awal hingga jurnal penutup. Berikut dapat dilihat tampilan halaman menu transaksi pada Gambar 5:



Gambar 5. Tampilan Menu Transaksi

b. Menu Buku Besar

Dalam akuntansi, akun-akun dan buku besar merupakan fondasi utama untuk mencatat transaksi, mengelompokkan, dan menganalisa laporan keuangan. Akun-akun pada aplikasi ini sudah tersedia sejak awal sehingga pengguna tidak perlu repot untuk membuat akun-akun. Semua daftar akun tersedia pada menu buku besar bahkan lengkap dengan saldo-saldonya

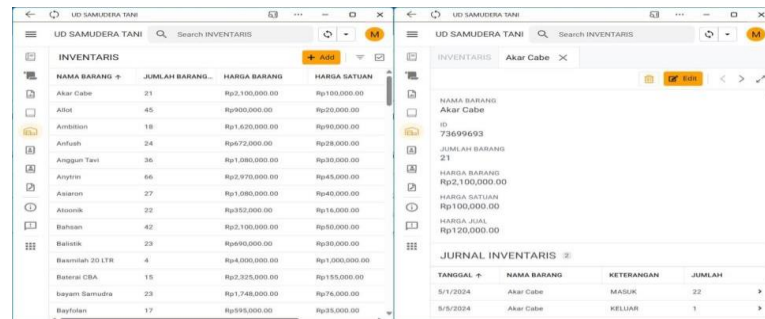


Gambar 6. Tampilan Menu Buku Besar

Pada Gambar 6 dapat dilihat tampilan halaman buku besar yang menunjukkan data nama-nama akun serta saldonya. Detail transaksi yang terjadi pada akun tertentu dapat dilihat dengan memilih akun yang ingin dilihat. Kemudian akan ditampilkan detail di sebelah kanan. Nama akun dapat diubah seperti akun bank 1 hingga bank 5 sesuai dengan kebutuhan pengguna. Meski nama akun dapat diubah bukan berarti fungsinya juga dapat diubah, perlu diketahui bahwa beberapa akun sudah terikat dengan bot-bot automation.

c. Menu Buku Inventaris

Menu ini menampilkan daftar lengkap semua persediaan barang dagang yang telah dicatat. Setiap daftar barang ditampilkan sejumlah informasi, termasuk nama barang, jumlah barang, harga satuan barang, total harga barang, dan juga harga jual. Tampilannya dapat dilihat pada Gambar 7 berikut:

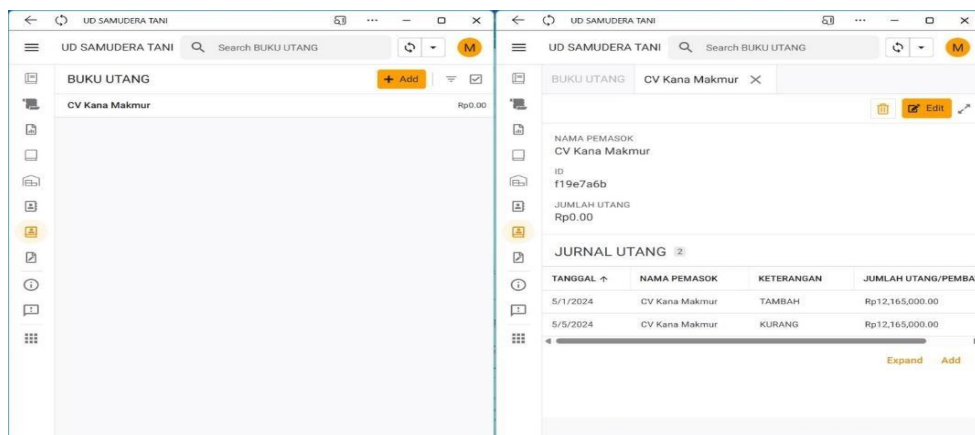


Gambar 7. Tampilan Menu Buku Inventaris

Daftar barang dapat ditambahkan pada tombol “add” di pojok kanan atas. Cukup isi nama barang, satuan, dan harga jual. Untuk menambah stok tentu harus dicatat pada menu transaksi. Riwayat pencatatan inventaris dapat dilihat pada menu ini dengan memilih salah satu barang yang ingin diperiksa. Data akan ditampilkan secara detail pada jendela sebelah kanan. Harga pokok penjualan pada aplikasi ini dihitung dengan metode rata-rata tertimbang.

d. Menu Buku Piutang dan Buku Utang

Seperti namanya, menu ini digunakan untuk menyimpan daftar nama pelanggan atau pemasok serta saldo utang-piutang yang ada. Pada menu ini pengguna dapat menambah, menghapus, dan mengedit daftar nama pelanggan/pemasok. Saldo akan secara otomatis terkalkulasi setiap ada pencatatan yang dilakukan pada menu transaksi. Tampilannya dapat dilihat pada Gambar 8 berikut:



Gambar 8. Tampilan Menu Buku Piutang dan Buku Utang

e. Menu Neraca

Menu ini menyajikan data yang didalamnya terdapat berupa laporan posisi keuangan yang menunjukkan kondisi finansial sebuah usaha. Ada tiga komponen utama yang ditampilkan, yaitu aset yang menunjukkan jumlah harta yang dimiliki, liabilitas menampilkan utang-utang atau suatu komitmen yang harus dibayar saat jatuh tempo, dan terakhir adalah ekuitas yang menggambarkan hak pemilik atas kekayaan bersih usaha. Kemudian di kolom paling kanan menampilkan jumlah total pasiva (aset + liabilitas) dan aktiva (ekuitas) yang jumlahnya harus seimbang. Jika jumlah keduanya tidak sama berarti ada yang salah dalam melakukan pencatatan. Tampilannya dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 9. Tampilan Menu Neraca

f. Menu Laba Rugi

Menu ini menyajikan informasi laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja usaha pada periode tertentu dengan menunjukkan secara jelas informasi pendapatan dan pengeluaran membentuk hasil akhir berupa laba atau rugi dimana dari tampilan ini sipengguna dapat mengetahui langsung keuntungan dan kerugian yang terjadi dia perusahaannya. Tampilannya dapat dilihat pada Gambar 10 berikut:

Gambar 10. Tampilan Menu Laba Rugi

g. Menu Catatan Atas Laporan Keuangan

Menu ini berisi tautan untuk mengakses *worksheet* laporan keuangan pada Google Spreadsheet. Laporan keuangan sudah tersedia dan angkanya pun secara otomatis akan berubah setiap saat sesuai dengan yang ditampilkan di dasbor posisi keuangan dan laba rugi. Hanya perlu menyesuaikan beberapa cetak untuk disajikan kepada pengguna atau calon investor.

UD SAMUDERA TANI	
LAPORAN LABA RUGI	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MEI 2024	
PENDAPATAN	
Penjualan Bersih	Rp. 28.387.000,00
Pendapatan Lainnya	Rp. 0,00
TOTAL PENDAPATAN	Rp. 28.387.000,00
BEBAN	
Harga Pokok Penjualan	Rp. 22.642.000,00
Beban Sewa Toko	Rp. 1.200.000,00
Beban Listrik	Rp. 52.000,00
Beban Perlengkapan	Rp. 0,00
Beban Penyusutan Perabotan	Rp. 72.500,00
Beban Gaji	Rp. 1.915.000,00
Beban Lainnya	Rp. 0,00
TOTAL BEBAN	Rp. 25.881.500,00
LABA BERSIH	Rp. 2.505.500,00

Gambar 11. Menu Catatan Atas Laporan Keuangan

3.2 Pembahasan

Bagian ini menguraikan temuan penelitian yang diperoleh melalui proses pengembangan aplikasi CataKita, serta memaparkan hasil uji coba sistem sebagai elemen krusial dalam analisis efektivitas dan fungsionalitas aplikasi tersebut. CataKita berhasil dikembangkan sebagai aplikasi pencatatan keuangan yang dirancang menggunakan platform AppSheet. Aplikasi ini tidak hanya memenuhi tujuan awal penelitian untuk digitalisasi pencatatan keuangan yang akurat dan efisien tetapi juga memberikan manfaat tambahan yang signifikan bagi pengguna, khususnya bagi pelaku UMKM. Selama proses pengembangan CataKita, beberapa fase telah dilalui mulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka, hingga pengujian sistem. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan calon pengguna, yang memberikan wawasan mendalam mengenai masalah yang mereka hadapi dalam pencatatan keuangan. Pencatatan dalam akuntansi biasanya diawali dengan mengidentifikasi saldo awal perusahaan sebelum melakukan pencatatan harian. Dalam penelitian ini, saldo awal dihitung berdasarkan hasil perhitungan fisik dan wawancara penulis dengan pengelola UD Samudera Tani. Perkiraan saldo awal UD Samudera Tani pada bulan Mei 2024 menunjukkan bahwa kas atau uang yang dimiliki berjumlah Rp 64.435.000,-, di mana Rp 14.435.000,- disimpan dalam bentuk kas tunai dan Rp 50.000.000,- disimpan di bank. Selain itu, aset tetap yang dimiliki perusahaan berupa rak, meja, dan beberapa kursi dicatat dalam akun perabotan dengan nilai total Rp 5.708.000,-. Persediaan barang dagang diperkirakan bernilai Rp 180.835.000,-, dan rincian lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran. Sewa toko untuk tahun tersebut adalah Rp 14.400.000,-, yang dibayar di muka, sehingga pada awal bulan Mei tersisa Rp 9.600.000,-. Pada bulan April, UD Samudera Tani juga melakukan beberapa pembelian kredit yang belum dibayar hingga akhir bulan April dengan total senilai Rp 12.165.000,-. Berdasarkan penjumlahan seluruh aset dan utang, jumlah modal UD Samudera Tani untuk awal bulan Mei adalah Rp 248.413.000,-. Dalam kegiatan akuntansi, terdapat berbagai jenis transaksi yang perlu dicatat, mulai dari saldo awal, penjualan, pembelian, kas masuk, kas keluar, penyesuaian, hingga penutup. Semua jenis transaksi tersebut dapat dicatat melalui menu transaksi aplikasi Akuntansi UD Samudera Tani, di mana penyesuaian formulir dilakukan sesuai dengan jenis transaksi yang ingin dicatat. Penjelasan hasil pembahasan dari aplikasi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Catatan Atas Laporan Keuangan UD Samudera Tani Periode Mei 2024

UD SAMUDERA TANI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Mei 2024			
1.	UMUM		
	UD Samudera Tani yang merupakan salah satu Usaha Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Samudera yang menjual segala kebutuhan pertanian, peternakan, dan perkebunan. Perusahaan dagang ini sudah berdiri sejak tahun 2018 didirikan oleh Ibu Liza dan dikelola oleh Bapak Al-Asri hingga saat ini.		
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
	a.	Pernyataan Kepatuhan	
	Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).		
	b.	Piutang Dagang	
	Piutang dagang disajikan sebesar jumlah tagihan.		
	c.	Aset Tetap	
	Aset tetap dicatat sebesar nilai perolehan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus dengan residu 20 persen.		
	d.	Pembelian	
	Pembelian diakui ketika terjadinya pemesanan.		
	e.	Persediaan Barang Dagang	
	Persediaan barang dagang dicatat dengan metode periodik.		
	f.	Harga Pokok Penjualan	
	Harga pokok penjualan dihitung menggunakan metode biaya rata-rata.		
3.	KAS DAN SETARA KAS		
	Kas	Rp	18.330.000,00
	Kas Bank	Rp	37.835.000,00
	Jumlah	Rp	56.165.000,00
4	BEBAN DIBAYAR DI MUKA		
	Sewa Toko	Rp	8.400.000,00
5	MODAL		
	Modal Awal	Rp	248.413.000,00
	Laba Periode Berjalan	Rp	2.505.500,00
	Prive	Rp	1.915.000,00
	Modal Akhir	Rp	249.003.500,00

4. KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menghadapi tantangan serius dalam pencatatan keuangan, terutama akibat penggunaan metode manual dan kurangnya sistem akuntansi yang terstandarisasi. Kondisi ini mengakibatkan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan dan pelaporan kepada pihak terkait. Selain itu, keterbatasan dalam pencatatan keuangan juga berdampak negatif pada pengembangan usaha dan meningkatkan risiko kesalahan data. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini berhasil mengembangkan aplikasi berbasis AppSheet yang dirancang khusus untuk UMKM. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menyusun laporan keuangan secara praktis, efisien, dan tanpa memerlukan keahlian coding. Melalui pendekatan deskriptif kuantitatif dan tahapan yang mencakup studi literatur, perancangan aplikasi, serta uji coba, penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kepraktisan dalam pencatatan keuangan. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam bentuk aplikasi CاتاKita telah terbukti efektif dalam mendukung UMKM untuk memenuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku. Diharapkan bahwa penerapan aplikasi ini dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM serta mendukung keberlanjutan usaha mereka ke depannya. Penelitian ini menegaskan pentingnya digitalisasi dalam pencatatan keuangan sebagai langkah strategis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM dan mendorong pertumbuhan yang lebih baik. Implementasi model dilakukan guna untuk pengembangan aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM dalam menghadapi masalah pencatatan manual dan halangan dalam melakukan digitalisasi. Aplikasi berulang kali diperbarui selama masa implementasi yang dilakukan sejak awal juni 2025 pada UD Samudera Tani. Banyak hal yang berubah dari versi awal perancangan hingga saat ini menemukan versi terbaik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal yang paling penting dalam implementasi model adalah kemampuan pengembang dalam merancang aplikasi yang mudah dipahami oleh pengguna. Sehingga diharapkan dengan adanya aplikasi akan mampu UD Samudera Tani dalam melakukan pengelolaan data keuangan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian yang didapat oleh UD Samudera Tani secara tepat dan akurat.

REFERENCES

- Suci Ramadani, Dilla Amelia Ramadhani, Muhammad Ikrom, & Lokot Muda Harahap. (2025). Peran Strategis UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 158–166. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3183>
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>
- Nurfani, N., Suhaety, Y., & Zakaria, I. (2025). Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 649–663. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.583>
- Putri, P. L., & Widadi, B. (2024). Peran Inovasi dalam Pengembangan Model Bisnis UMKM di Era Digital. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(4), 180–189. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i4.1113>
- Rachmawatie, N. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital : Tinjauan Literatur tentang Tren . *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77–85.
- Majid Tanjung, A., Lase, A., Zega, O., & Lafau, R. O. (2025). Keamanan Siber Dalam Sistem Informasi Berbasis Cloud: Tantangan Dan Solusi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Teknik*, 02(01), 1–7.
- Octiva, C. S., Haes, P. E., Fajri, T. I., Eldo, H., & Hakim, M. L. (2024). Implementasi Teknologi Informasi pada UMKM: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 815–821. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13823>
- Sudarlan, Permana, D., & Datu, E. F. T. (2024). ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK EMKMPADA UMKM (Studi Kasus Charlie Tani & Petshop)20240701. *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda*, 20(1), 63–78.
- Sari, K., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan: Tantangan dan Hambatan. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2), 267–276. <https://doi.org/10.33795/jraam.v7i2.009>
- Silalahi, D., Barus, B., Tarigan, M., & Silalahi, H. (2025). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 3431–3438. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.43774>
- Wicaksono, T. A. P., & Edi, S. W. M. (2024). Perancangan Aplikasi Pencatatan Keuangan Menggunakan Appsheet Studi Kasus Pada Karang Taruna Berdikari Ngasem Utara. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(2), 1567–1575. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i2.699>
- Priyo Septiono. (2024). *Analisa Model Penerimaan Teknologi Aplikasi QMS pada XYZ Menggunakan Metode TAM*. 8, 1019–1028.
- Ramadhan, D., Budiarmo, A., & Prihatini, A. E. (2024). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Actual System Use (Studi pada Pengguna Aplikasi BNI Mobile di Kota Salatiga). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(3), 620–628. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab>
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>
- Nurchoiriyah, A. P., Sofia, E., Beri, F., & Djasuli, M. (2025). Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(03), 1066–1076. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i3.2983>
- Ramadhani, A. (2025). Pemanfaatan Appsheet Untuk Pengembangan Aplikasi Pencatatan Hasil Survey (Studi Kasus: Diskominfo Kukar). *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 12(1), 16–28. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v12i1.9352>
- Widya Arthana Rustam ABSTRAK, Y. (2014). Perancangan Aplikasi Mobile Untuk Pemasaran. *Jurnal Informasi*, VI No.2(01), 88–



99.

Di, S., & Digital, E. (2025). *Jebital : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*. 2, 64–73.

Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>.

Mayasari, & Mike. (2023). Implementation of Accounting Digitalisation on Profitability of UMKM Batik Aksara Incung Sungai Penuh. *Oktober-Desember*, 8(4), 293–303. <https://doi.org/10.22437/jaku.v8i4.38147>.